

INTISARI

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai jenis obyek wisata beragam, salah satunya adalah obyek wisata Kawasan Adat Ammatoa, disamping itu masih banyak obyek-obyek wisata lainnya yang dinilai potensial untuk dikembangkan, baik berupa obyek wisata alam, obyek wisata budaya, maupun obyek wisata minat khusus, yang tersebar di 7 wilayah kecamatan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi daya tarik wisata yang terdapat di Kawasan Adat Ammatoa, mengidentifikasi potensi obyek wisata Kawasan Adat Ammatoa didalam rangka mendukung pengembangan kepariwisataan, serta membuat arahan pengembangan kepariwisataan di Kawasan Adat Ammatoa.

Metode penelitian ini menggunakan metoda wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dengan penentuan daerah penelitian secara *purposive*. Variabel penelitian yang digunakan untuk menilai potensi obyek wisata, meliputi kondisi fisik obyek wisata, kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, kondisi obyek daerah tujuan wisata, dan kondisi infrastruktur & fasilitas penunjang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang ditunjang dengan data sekunder yang diperoleh dari hasil pencatatan data pada instansi-instansi pemerintahan yang terkait dengan penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis skoring sebagai dasar klasifikasi potensi obyek wisata dan analisis SWOT sebagai dasar penyusunan arahan pengembangan kepariwisataan di daerah ini.

Hasil penelitian diketahui bahwa obyek wisata Kawasan Adat Ammatoa mempunyai 10 daya tarik wisata yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan kepariwisataan di daerah ini, yaitu makam kuno, situs bersejarah, rumah adat, hutan adat, pakaian adat, makanan, pola kehidupan, agama dan sistem kepercayaan, pesta rakyat dan upacara ritual, serta atraksi kesenian tradisional. Disamping itu, diketahui pula bahwa obyek wisata Kawasan Adat Ammatoa termasuk ke dalam kelas 2 yang mempunyai potensi sedang untuk dikembangkan. Dengan mempertimbangkan potensi obyek wisata ini, maka arah pengembangan yang dapat dilaksanakan di Kawasan Adat Ammatoa meliputi pembangunan sarana dan prasarana penunjang yang sampai saat ini belum tersedia, seperti ; kantor pos, telepon umum, puskesmas, rumah makan, pusat perbelanjaan, bank, dan toko souvenir, yang dapat dibangun di luar kawasan adat, pengembangan sumberdaya manusia (SDM) lokal yang berkualitas dan profesional pada sektor pariwisata melalui pemberian pendidikan, pelatihan, dan ketrampilan yang dapat menunjang kegiatan kepariwisataan di daerah ini, serta meningkatkan frekuensi kendaraan umum menuju lokasi obyek wisata dengan jalan memperbanyak sarana angkutan umum. Program pengembangan di Kawasan Adat Ammatoa ini harus mengacu pada tatanan budaya dan adat istiadat masyarakat setempat, misalnya tidak menggunakan peralatan modern, karena merupakan pantangan bagi masyarakat di kawasan adat ini, serta menghindari terjadinya perubahan-perubahan pada pola hidup sederhana dan alami yang selama ini mereka pegang teguh, sehingga akan tercipta kelestarian budaya dan adat istiadat yang merupakan daya tarik wisata yang sangat menarik bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kawasan Adat Ammatoa ini.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Potensi obyek wisata kawasan adat ammatoa didesa Tana Toa kecamatan Kajang kabupaten
Bulukumba
Sulawesi Selatan
Faisal Akmal, Drs. Sujali, M.S.; Drs. M. Baiquni, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

Bulukumba Residence is a part of the South Sulawesi Province, which has tourism object variation kind. One is Ammatoa custom region. Beside that, there are many other valuable tourism objects which potent to be expanded, wether is nature, cultural or special interest tourism object. They are spread in 7 districts. This research's aim is identifying the pull factors tourism, particularly the custom region of Ammatoa, identifying the tourism objects potency of Ammatoa custom region in the frame of supporting the tourism development, also to make the direction of tourism development at Ammatoa custom region.

This research's method use deep interview method (indepth interview) with determining research area by the way of purposive. Important research variables are used to determine the tourism object potency including the physical condition tourism object, social economic local society, tourism destination region object condition, also infrastructure and supporting facility condition. Sort data including the primary; observations and interview result, supporting by secondary data; tourism data from related institutions. The analysis technique covers of scoring analysis as the basic of classifying the tourism object potencies, and the SWOT analysis as a basic to arrange the direction tourism development in this region.

The research result shows that tourism objects of Ammatoa custom region has 10 pull factors tourism, which support the tourism development in this region, such as ancient grave, historical sites, custom residence, custom forest, traditional custom, traditional food, unique living culture, religion and faith system, local people party or social traditional event, ritual ceremony, and also traditional art attraction. It is also known that tourism object of Ammatoa custom region include in 2nd class, which has medium potency as a result, so that this region may need enhancement to reach its maximum potency. Considering those tourism object potencies, so the direction development enhancement suggestions are to develop supporting means, facility and infrastructure such as; post office, public communication, clinic, restaurant, shopping center, bank, souvenir shop which are modern facilities that haven't been provided yet which are strongly considered to develop at outside the custom region, local qualified and professional tourism force development, through the tourism education, training and skill, which can support the tourism activities in this region, and also increasing the public transport frequency toward the tourism object location by increasing the number of public transport. Development program at this Ammatoa custom region has to refer to the local society's culture and custom order, for example not to use modern tools because it's a strongly forbidden for the local society at Ammatoa custom region, and also avoiding the alterations of the simple and natural way of life that local people has been firmly holding on, so it will create the everlasting culture and custom order as tourism pull factors that very attractive to the visiting tourists to the tourism object of Ammatoa custom region.